

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara efikasi diri siswa dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kharismawita Jakarta Selatan.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Kharismawita yang beralamat di Jalan Swadaya II No.30 Jakarta Selatan. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut terdapat masalah kurangnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif dan tepat bagi peneliti karena data yang diperoleh merupakan data yang paling baru serta untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Metode survei adalah “metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan merekam jawaban untuk dianalisis”. Sedangkan menggunakan pendekatan korelasional karena bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu efikasi diri dengan variabel terikat (Y) yaitu kreativitas belajar siswa.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 45 siswa kelas X SMA Kharismawita di Jakarta Selatan. Teknik yang akan digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Kreativitas Belajar (variabel Y) dan Efikasi diri (variabel X) dengan Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Variabel Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi

### a. Definisi Konseptual

Kreativitas belajar pada mata pelajaran ekonomi adalah kemampuan siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dan tidak biasa dalam belajarnya dengan cara mengembangkan kemampuan yang diperoleh dari guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang berupa pengetahuan, sehingga siswa dapat lebih kreatif dalam membuat kombinasi yang baru untuk belajar mata pelajaran ekonomi.

### b. Definisi Operasional

Kreativitas belajar dapat diamati melalui indikator : *fluency* (kelancaran dalam berpikir), *flexibility* (berpikir luwes), orisinalitas (original dalam berpikir), dan elaborasi (keterperincian gagasan).

### c. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Kisi-kisi instrumen kreativitas belajar pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas belajar yang diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alata pengumpul data penellitian. Kisi-kisi instrumen kreativitas belajar dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1****Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar**

| No | Indikator                                    | Sub Indikator                                             | Sebelum Uji Coba |    | Setelah Uji Coba |    |
|----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------|----|------------------|----|
|    |                                              |                                                           | +                | -  | +                | -  |
| 1  | Kelancaran Dalam Berpikir ( <i>Fluency</i> ) | a. Menghasilkan banyak ide-ide baru                       | 1,9,25           | 17 | 1,21             | 15 |
|    |                                              | b. Memberikan jawaban dengan lancar                       | 2,10,18,26,29    |    | 2,9,16,22,25     |    |
| 2  | Berpikir Luwes ( <i>Flexibility</i> )        | a. Memberikan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah | 3,11,19          |    | 3,10             |    |
|    |                                              | b. Mudah berpindah jenis pemikiran                        | 4,12,20          |    | 4,11,17          |    |
| 3  | Orisinal dalam berpikir (Orisinalitas)       | Menghasilkan gagasan sendiri                              | 5,13,21,30       | 27 | 5,12,18,26       | 23 |
| 4  | Keterperincian gagasan (Elaborasi)           | a. Memperinci ide-ide                                     | 6,14,16,22,24    | 28 | 6,14,20          | 24 |
|    |                                              | b. Mengembangkan gagasan orang lain                       | 7,8,15           | 23 | 7,8,13           | 19 |

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tngkat jawabannya. Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert:

**Tabel III.2**  
**Daftar Nilai Skala Likert**

| No | Keterangan         | Bobot Positif | Bobot Negatif |
|----|--------------------|---------------|---------------|
| 1  | Selalu (SL)        | 5             | 1             |
| 2  | Sering (S)         | 4             | 2             |
| 3  | Kadang-Kadang (KK) | 3             | 3             |
| 4  | Pernah (P)         | 2             | 4             |
| 5  | Tidak pernah (TP)  | 1             | 5             |

#### **d. Validasi Instrumen Kreativitas Belajar**

Proses pengembangan instrumen kreativitas belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 26 butir pernyataan mengacu pada indikator kreativitas belajar seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kreativitas belajar. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\{\sum x_i^2\} \{\sum x_t^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”<sup>44</sup>. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians Skor Butir

$S_t^2$  = Varians Skor Total

$\sum s_i^2$  = jumlah keseluruhan varians butir

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p.173

## 2. Variabel Efikasi Diri (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri siswa adalah keyakinan diri siswa bahwa ia dapat menguasai situasi belajar, mengontrol dirinya dengan baik, serta dapat menghasilkan hasil yang baik dalam proses belajar.

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator-indikator, yaitu : (1) tingkat kesulitan (*magnitude*) yang mencerminkan kepada tingkat kesulitan yang diyakini oleh siswa untuk dapat di selesaikan, (2) keyakinan diri (*generality*) yang mencerminkan apakah keyakinan diri siswa akan berlangsung dalam keadaan tertentu atau berlangsung dalam berbagai macam kegiatan dan situasi, serta (3) kemantapan diri (*strength*) yang mencerminkan kepercayaan diri yang ada pada diri siswa yang dapat ia wujudkan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

### c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi diri

Kisi-kisi instrumen efikasi diri pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri yang diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat

pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen efikasi diri dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Efikasi diri**

| No | Indikator                              | Sub Indikator                                                      | Sebelum Uji Coba |          | Setelah Uji Coba |          |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------|----------|------------------|----------|
|    |                                        |                                                                    | +                | -        | +                | -        |
| 1  | Tingkat kesulitan ( <i>magnitude</i> ) | a. Seberapa besar minat terhadap pelajaran dan tugas               | 1,8,23           | 15       | 1,7              | 12       |
|    |                                        | b. Optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas                   | 9,24             | 2,16     | 20               | 2,13     |
| 2  | keyakinan diri ( <i>generality</i> )   | a. Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif | 3,25             | 10,17    | 21               | 14       |
|    |                                        | b. Menjadikan pengalaman sebagai jalan mencapai kesuksesan         | 4,11,18,26       |          | 3,8,15,22        |          |
| 3  | kemantapan diri ( <i>strength</i> )    | a. Yakin dan mengetahui keunggulan yang dimiliki                   | 5,27             | 12,19    | 4                | 9,16     |
|    |                                        | b. Gigih dalam menyelesaikan tugas                                 | 6,13,20,21,28    | 30       | 5,10,17,18,23    | 25       |
|    |                                        | c. Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas                        | 7                | 14,22,29 | 6                | 11,19,24 |

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert:

**Tabel III.4**  
**Daftar Nilai Skala Likert**

| No | Keterangan                | Bobot Positif | Bobot Negatif |
|----|---------------------------|---------------|---------------|
| 1  | Sangat Sesuai (SS)        | 5             | 1             |
| 2  | Sesuai (S)                | 4             | 2             |
| 3  | Kadang-Kadang (KK)        | 3             | 3             |
| 4  | Tidak Sesuai (TS)         | 2             | 4             |
| 5  | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1             | 5             |

#### d. Validasi Instrumen Efikasi diri

Proses pengembangan instrumen efikasi diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan mengacu pada indikator efikasi diri seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari efikasi diri. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden.

#### 1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$$\begin{aligned} x_i &= \text{Deviasi skor dari } x_i \\ x_t &= \text{Deviasi skor dari } x_t \end{aligned}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

## 2. Uji Realibilitas

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

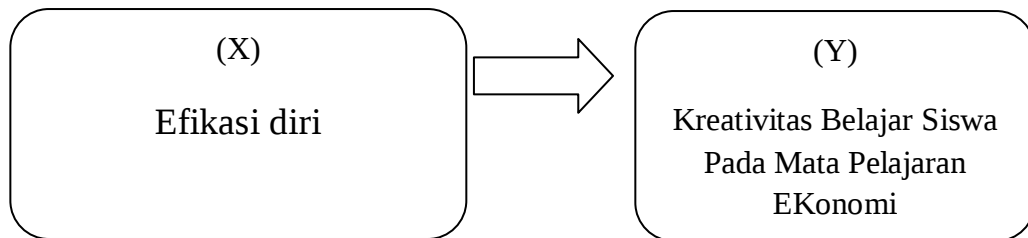
Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \text{Koefisien reliabilitas tes} \\ k &= \text{Cacah butir} \\ S_i^2 &= \text{Varians Skor Butir} \\ S_t^2 &= \text{Varians Skor Total} \\ \sum s_i^2 &= \text{jumlah keseluruhan varians butir} \end{aligned}$$

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (efikasi diri) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (keaktivitas belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel bebas (efikasi diri)

Y = Variabel terikat (keaktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi)

⇒ = Arah hubungannya

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi Linier

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

$n$  = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Rumus yang digunakan:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = harga mutlak besar

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baru

Hipotesis Statistik:

$H_o$  = galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  = galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti galat regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Dengan hipotesis statistik, sebagai berikut :

$H_0 = Y = \alpha + \beta x$  (regresi linier)

$H_i = Y \neq \alpha + \beta x$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linear

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan non linear

Untuk perhitungan uji keberartian dan linearitas data mempergunakan tabel ANAVA.

**Tabel III.5**

**Tabel Analisa Varians Uji dan Uji Kelinearan Regresi**

| Sumber Varians  | DK    | Jumlah Kuadrat (JK)                    | Rata – rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{hitung}$                | Ket                                          |
|-----------------|-------|----------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------|
| Total           | N     | $\Sigma Y^2$                           |                                  |                             |                                              |
| Regresi (a)     | 1     | $\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$               |                                  |                             |                                              |
| Regresi (a/b)   | 1     | b. $\Sigma xy$                         | $\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$      | $\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$ | $F_o > F_t$<br>maka regresi berarti          |
| Sisa (s)        | n – 2 | $JK(T) - JK(a) - JK (b/a)$             | $\frac{JK (s)}{db (s)}$          |                             |                                              |
| Tuna Cocok (TC) | k – 2 | $JK (s) - JK (G)$                      | $\frac{JK (TC)}{db (TC)}$        | $\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$  | $F_o < F_t$<br>maka regresi berbentuk linear |
| Galat (Error)   | n – k | $\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{Nk}$ | $\frac{JK (G)}{db (G)}$          |                             |                                              |

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)<sup>45</sup>.

Dengan hipotesis statistik :

$H_o = \beta \leq 0$  (koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_i = \beta > 0$  (koefisien arah regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Jika  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_o$  ditolak, artinya regresi berarti

Jika  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_o$  diterima, artinya regresi tidak berarti

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>46</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X

<sup>45</sup> Sugiyono. *op.cit*, p. 266

<sup>46</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1996), p. 165

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel Y

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel digunakan uji t dengan rumus<sup>47</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_o = \rho \leq 0$  (berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y)

$H_i = \rho \geq 0$  (berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y)

Dengan kriteria sebagai berikut :

$H_o$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti korelasi signifikan jika  $H_i$  diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ .

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : CV Alfa Beta, 2004), p.184

## 5. Menghitung Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk menghitung seberapa besar variasi dari regressand Y (kreativitas belajar) yang dapat diterangkan oleh regressor X (efikasi diri), untuk itu digunakan uji koefisien determinasi.

Dengan rumus sebagai berikut <sup>48</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi product moment

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p.159